

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2016:11) metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sumber data yang diambil, penelitian ini dikatakan sebagai penelitian yang bersumber dari data sekunder yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018, data tersebut diambil melalui website www.idx.co.id.

3.2 Instrumen Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2016 sampai 2018.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*, yaitu pengambilan sampel yang mempergunakan kriteria tertentu sehingga bisa dipergunakan sebagai pertimbangan untuk mendapatkan sampel. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018
2. Perusahaan makanan dan minuman yang secara terus-menerus melaporkan laporan tahunan selama tahun 2016-2018 dengan tujuan melihat konsistensi agar masa pengamatan lebih baik dan tidak terganggu .
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan satuan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel

Deskripsi Sampel	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	18
Perusahaan yang tidak terus-menerus melaporkan laporan tahunan selama tahun 2016-2018	(6)
Perusahaan yang menggunakan dolar sebagai mata uang	(0)
Total target perusahaan	12
Total Tahun	3
Total Sampel	36

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA
2	DLTA	DELTA DJAKARTA
3	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
4	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR
5	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA
6	MYOR	MAYORA INDAH
7	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA
8	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO
9	SKBM	SEKAR BUMI
10	SKLT	SEKAR LAUT
11	STTP	SIANTAR TOP
12	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY

3.2.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuantitatif. Sugiyono (2016:11) metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Data sekunder adalah data

yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan Makanan dan Minuman periode 2016-2018 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Dilakukan di Perpustakaan Universitas Narotama untuk mendapatkan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian. Serta juga bermanfaat untuk memperluas pengetahuan terkait dengan masalah yang sedang dibahas pada penelitian ini.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder melalui laporan tahunan pada obyek yang akan diteliti. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari situs-situs yang menyediakan data lain yang relevan dengan penelitian ini, yaitu <http://www.idx.co.id>.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

1. Kebijakan Dividen (Y)

Sudana (2011:167) Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio*, menurut (Noviyanto, 2016) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3.3.2 Variabel Independen

1. Laba Bersih (X₁)

Siregar dan Hasanah (2019) Laba bersih adalah hasil bersih dari kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laba bersih yang dimaksud adalah pendapatan bersih setelah pajak. Laba bersih (Siregar dan Hasanah, 2019) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LB} = \text{LN (pendapatan bersih setelah pajak)}$$

2. Arus Kas Operasi (X_2)

Menurut Martani (2016:147) arus kas adalah laporan yang disajikan dalam informasi arus kas keluar, arus kas masuk dan dan setara kas suatu entitas pada satu periode tertentu. (Samryn, 2015:48) Arus kas dari kegiatan operasi yang melaporkan arus kas masuk dan keluar yang merupakan kegiatan di perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Aktivitas penjualan barang atau jasa, dan pendapatan dari hutang dan investasi dalam ekuitas merupakan sumber arus kas masuk bagi perusahaan. Kemudian terdapat juga transaksi-transaksi yang merupakan arus kas keluar untuk aktivitas operasi yaitu meliputi pembayaran biaya-biaya operasional kepada berbagai pihak yang bersangkutan, transaksi pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran pajak untuk pemerintah, dan lain-lain. Arus Kas Operasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{AKO} = \frac{\text{AKO}_t - \text{AKO}_{t-1}}{\text{AKO}_{t-1}}$$

Keterangan :

AKO = Arus kas operasi

AKO_t = Arus kas operasi pada periode tahun pengamatan

AKO_{t-1} = Arus kas operasi pada periode tahun sebelumnya

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Jogiyanto (2010:182) ukuran asset yang dipergunakan dalam mengukur besarnya perusahaan yaitu dengan logaritma dari total aktiva. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{LN} (\text{Total Asset})$$

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, pengujian ini menggunakan p-plot (Ghozali, 2016:154).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Pengujian ini dengan melihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:103).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu mengidentifikasi adanya hubungan antara kesalahan pengganggu yang terjadi antar periode dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. $DW > dU$

Jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai dU disimpulkan bahwa variabel tidak terjadi autokorelasi.

2. $DW < dL$

Jika nilai Durbin-Watson kurang dari nilai dL menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi.

3. $dL < DW < dU$

Jika nilai Durbin-Watson berada diantara dL dan dU menunjukkan bahwa autokorelasi variabel tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan apakah berautokorelasi atau tidak.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

3.4.3.1 Uji parsial (t test)

Uji parsial (*t test*) untuk melakukan pengujian pada variabel bebas (independen) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 5% (0,05).

3.4.3.2 Regresi Linier Berganda

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan tiga variabel bebas sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y	=	Kebijakan Dividen
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien regresi
X_1	=	Laba Bersih
X_2	=	Arus Kas Operasi
X_3	=	Ukuran Perusahaan
ϵ	=	Standard error

3.4.3.3 Uji F

Uji F (Kelayakan Model) untuk melakukan pengujian pada keseluruhan dari variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel independen atau terikat (Ghozali, 2016:96). Pengujian ini dilakukan dengan menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 5% (0,05).

3.4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat (Ghozali, 2016:95).